

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhitungan pembangunan perumahan Graha Gandaria dengan menggunakan *network planning* metode CPM diperoleh 16 alternatif jalur kerja untuk masing-masing tipe rumah, dimana dari jalur tersebut terdapat jalur terpanjang dan jalur terpendek. Rumah tipe 36 memiliki jalur terpanjang selama 80 hari dan jalur terpendek selama 51 hari sedangkan untuk rumah tipe 48 memiliki jalur terpanjang selama 100 hari dan jalur terpendek selama 65 hari. Penggunaan diagram *network planning* dengan metode CPM dapat membantu manajer proyek untuk mengetahui kegiatan mana saja yang dapat menjadi prioritas untuk diperhatikan (kritis) dalam pembangunan proyek. PT Prabu Griya Utama Palembang sendiri belum menggunakan metode tertentu dalam menentukan kegiatan-kegiatan pembangunan perumahan, perusahaan melakukan pembangunan berdasarkan pengalaman yang telah dilakukan pada pembangunan proyek sebelumnya.
2. Total biaya produksi yang diperlukan dengan menggunakan *network planning* metode CPM yaitu untuk rumah tipe 36 sebesar Rp 174.470.083,- sedangkan perusahaan mengeluarkan biaya pembangunan perumahan sebesar Rp 191.720.083,- sehingga selisih biaya pembangunan perumahan rumah untuk tipe 36 adalah Rp 17.250.000,.-. Biaya pembangunan perumahan Graha Gandaria untuk rumah tipe 48 adalah Rp 210.403.387,- sedangkan perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp 234.948.387,- sehingga selisih pembangunan perumahan untuk rumah tipe 48 adalah Rp 24.545.002,-.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Penggunaan *network planning* metode CPM dapat mempersingkat waktu penyelesaian proyek karena melalui alternatif jalur kerja yang diperoleh, perusahaan dapat menghindari keterlambatan pembangunan proyek. Oleh karena itu PT Prabu Griya Utama Palembang sebaiknya menggunakan metode *Network Planning* untuk mempersingkat waktu pengerjaan perumaha agar keterlambatan pembangunan dapat dihindari.
2. Penggunaan *network planning* metode CPM juga dapat menekan biaya produksi terutama biaya upah pekerja lapangan, sehingga penulis menyarankan agar perusahaan menggunakan metode ini sehingga biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan dapat lebih kecil dibandingkan sebelumnya.